

Pengaruh Kualitas Pengungkapan *Sustainable Development Goals* terhadap Nilai Perusahaan dengan Skala Industri sebagai Variabel Moderating

Astari Dianty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

astaridianty@unibi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas penerapan *Sustainable Development Goals* terhadap nilai perusahaan dengan skala industri sebagai variabel moderating. Data didapat dari 54 laporan keuangan perusahaan sub sektor industri kimia dasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. *Sustainable Development Goals* diukur dengan menggunakan metode *scoring* dimana nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan *Sustainable Development Goals*, 1 untuk perusahaan yang menyajikan secara kualitatif dan 2 untuk perusahaan yang menyajikan secara kuantitatif, Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* dan Skala Industri diukur menggunakan *LN Asset*. Analisis regresi moderat digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan adanya variabel moderating. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pengungkapan SDGS berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan skala industri dapat memoderasi.

Kata kunci: *Sustainable Development Goals*; Nilai Perusahaan; Skala Industri

Abstract

This study aims to analyze the influence of the quality of the implementation of Sustainable Development Goals on the value of companies with industrial scale as a moderating variable. Data were obtained from 54 financial statements of basic chemical industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021. Sustainable Development Goals are measured using the scoring method where a value of 0 is for companies that do not disclose Sustainable Development Goals, 1 is for companies that present qualitatively and 2 for companies that present quantitatively, Corporate Value is measured using Price to Book Value and Industry Scale is measured using LN Asset. Moderate regression analysis is used to analyze the effect of the independent variables on the dependent variable, with the moderating variable. The results of the study show that the quality of SDGS disclosure has an effect on company value and industrial scale can moderate it.

Keywords: *Sustainable Development Goals*; *Firm Value*; *Industry Scale*

1 PENDAHULUAN

Salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional terletak pada industri manufaktur khususnya sub sektor kimia dasar. Kementerian perindustrian terus melakukan pengembangan pada industri ini sebab, kebermanfaatan produk - produk yang dihasilkan dapat digunakan secara luas oleh

sektor lainnya, seperti industri elektronika, farmasi dan otomotif. Umumnya sektor bisnis relatif tergantung pada kebijakan pemerintah. Dalam hal pengembangan yang dilakukan maka pemerintah sedang menarik minat investor dalam berinvestasi. Investasi didalam sebuah perusahaan tentunya memiliki kaitan yang erat dengan reputasi sebuah perusahaan. Nilai yang menjadi representatif dari reputasi

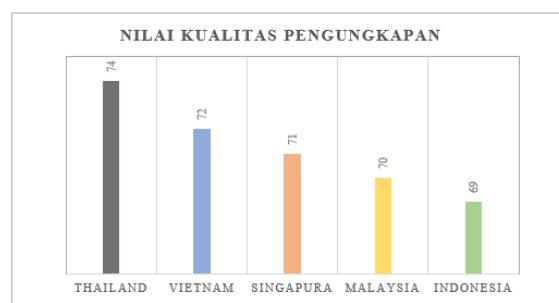
perusahaan perlu dijaga untuk terus berada dalam kondisi yang baik. Pada faktanya, kondisi nilai perusahaan industri kimia dasar pada tahun 2019 – 2021 yang tercermin melalui harga saham sedang mengalami penurunan. Adapun prosentase penurunan pada setiap tahunnya meningkat. Diagram dibawah ini menunjukan kondisi tersebut.



Sumber: Data Diolah

Gambar 1. Diagram Penurunan Nilai Perusahaan

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2019-2021 terdapat peningkatan penurunan akan nilai dari suatu perusahaan. Penurunan nilai tersebut tidak terlepas dari reputasi perusahaan dalam melakukan pengungkapan *Sustainable Development Goals* yang dideklarasikan oleh PBB pada tahun 2015. Data atas kualitas pengungkapan *Sustainable Development Goals* pada tahun awal tahun 2022, ialah sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 2. Grafik Kualitas Pengungkapan SDGs

Berdasarkan data pengungkapan kualitas *Sustainable Report* diatas, dapat disimpulkan bahwa Indonesia menempati urutan yang paling rendah jika dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Saat ini para pelaku usaha yang baik menganggap bahwa ketika mereka mengungkapkan kinerja mereka terhadap lingkungan pada *Sustainable Report* maka dapat memberikan kabar baik bagi investor. *Sustainable Development Goals* atau biasa disingkat SDGs merupakan agenda pembangunan yang terdiri dari 17 tujuan dan dikelompokan kedalam 4 pilar yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Setiap negara memiliki keharusan dalam melaksanakan 17 tujuan pembangunan hingga tahun 2030. Tujuan ini bisa tercapai bukan hanya bergantung pada pemerintah namun seluruh sektor bisnis di Indonesia, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap dampak sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola atas segala aktivitas operasi perusahaan. Perusahaan harus dapat memadukan antara keuntungan ekonomis dengan keuntungan sosial dalam praktik bisnisnya. Secara ekonomis, perusahaan berusaha meraih keuntungan sebagai bagian dari motivasi alamiahnya (bisnis). Sementara itu secara sosial, perusahaan juga harus memberikan dampak yang menguntungkan kepada masyarakat sehingga keberadaannya mendapat legitimasi secara sosial. Perusahaan yang telah melaporkan kontribusi mereka dalam mewujudkan SDGs pun memiliki kualitas pelaporan keuangan yang berbeda – beda. Pedoman yang diterbitkan oleh OJK menyebutkan bahwa perusahaan dapat menyajikan *sustainability report* dalam kuantitatif atau kualitatif. Ada perusahaan yang hanya memberikan deskripsi singkat, ada pula yang menyebutkan secara lebih detail beserta data terukur dengan menunjukan hasil kinerja mereka dalam mewujudkan tujuan SDGs. Biasanya perusahaan – perusahaan yang terkласifikasi sebagai perusahaan berskala besar menyajikan informasi mengenai SDGs secara lebih rinci jika dibandingkan dengan perusahaan –

perusahaan yang relatif berskala menengah. Atas kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belum adanya pemerataan kualitas atas pengungkapan aktivitas SDGs bagi perusahaan sub sektor Industri Kimia Dasar. Berdasarkan uraian dari masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan menganalisa:

- 1) Apakah kualitas pengungkapan SDGs berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah skala industri dapat memoderasi hubungan antara kualitas pengungkapan SDGs dengan nilai perusahaan? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para perusahaan, agar dapat memperhatikan pengungkapan SDGs dalam menarik minat investor.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kualitas Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Setiap perusahaan memiliki pelaporan SDGs serta cara penyampaian yang berbeda – beda sebagai bentuk representatif dari kegiatan yang dilakukan. Kualitas pelaporan SDGs dapat dilihat dari penyajiannya, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Bentuk penyajian tersebut dapat mencerminkan seberapa luas kualitas informasi diungkapkan oleh perusahaan. Perusahaan yang menyajikan informasi mengenai SDGs secara kualitatif, artinya informasi yang disajikan hanya dalam bentuk penjelasan tanpa adanya data angka. Sedangkan penyajian informasi SDGs secara kuantitatif artinya perusahaan menyajikan data dengan menunjukkan secara jelas data angka capaian secara spesifik. Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) menggunakan metode skoring, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

0	Tidak melaporkan
1	Menyajikan secara kualitatif
2	Menyajikan secara kuantitatif

2.2 Nilai Perusahaan

Kinerja Perusahaan merefleksikan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam mencetak laba yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal. Kinerja Perusahaan dapat diukur melalui data – data yang tersaji dalam laporan keuangan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. *Return on asset* mengukur profitabilitas yang dicapai melalui produktivitas asset yang diberdayagunakan didalam suatu perusahaan. Adapun rumus *Return on assets*, ialah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

2.3 Skala Industri

Skala besar kecilnya suatu perusahaan dapat dikelompokan melalui berbagai cara baik melalui ukuran pendapatan, aset, atau ekuitas. Ketika perusahaan semakin besar maka semakin besar pula pendapatan dan aset yang dimiliki. Berdasarkan UU No. 09 Tahun 1995 ada 2 jenis ukuran perusahaan, di antaranya:

1. Perusahaan Kecil
Badan hukum yang berdiri di Indonesia dengan jumlah keseluruhan aktiva tak lebih dari Rp. 20 Miliar
2. Perusahaan Menengah / Besar
Badan hukum yang berdiri di Indonesia dengan jumlah keseluruhan aktiva lebih dari Rp. 20 Miliar

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan ialah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

3 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif – asosiatif. Populasi penelitian mencakup *annual report* perusahaan sub sektor industri kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan

teknik *purposive sampling*, dimana perusahaan yang memenuhi kriteria yakni perusahaan yang tidak *delisting* secara berturut – turut pada tahun 2019 – 2021 di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan *annual report* pada tahun 2019 – 2021. Adapun jumlah sampel ialah sebesar 54 perusahaan dengan total pengamatan 3 tahun. Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian asumsi klasik, menentukan analisis regresi moderat dan koefisien determinasi, serta pengujian pada hipotesis yang telah dirancang.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Kualitas Pengungkapan *Sustainable Development Goals* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh t hitung sebesar 3,479 dan nilai signifikansi t hitung sebesar 0,001 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni Kualitas Pengungkapan *Sustainable Development Goals* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4.2 Pengaruh Kualitas Pengungkapan *Sustainable Development Goals* terhadap Nilai Perusahaan dengan Skala Industri sebagai Variabel Moderating

Nilai koefisien beta sebelum dilakukan uji interaksi sebesar 0,197 dan nilai koefisien beta setelah dilakukan uji interaksi 0,118 yang artinya skala industri berhasil memoderasi hubungan kualitas pengungkapan *Sustainable Development Goals* dengan Nilai Perusahaan, karena nilai koefisien beta sebelum dimoderasi lebih besar dibandingkan setelah dimoderasi.

5 SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas Pengungkapan *Sustainable Development Goals* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu Skala Industri berhasil memoderasi hubungan

kualitas pengungkapan *Sustainable Development Goals* dengan Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2022). *Pencapaian SDGs Indonesia masih kalah dari Malaysia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/pencapaian-sdgs-indonesia-masih-kalah-dari-malaysia-pada-2022>
- Alfiah, S., & Arsjah, R. J. (2021). Pengungkapan terkait SDGs dan profitabilitas serta analisis industri. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 75-90.
- Arifianti, N. P., & Widaningsih, L. P. (2022). Kualitas Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kinerja Keuangan: Bukti Empiris atas Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 6(3), 68-78.
- Ferrero-Ferrero, I., Muñoz-Torres, M. J., Rivera-Lirio, J. M., Escrig-Olmedo, E., & Fernández-Izquierdo, M. Á. (2023). SDG reporting: an analysis of corporate sustainability leaders. *Marketing Intelligence & Planning*, 41(4), 457-472.
- Ifes. (2021). *PMI Ekspansif Kinerja Industri Kimia malah melandai*. <https://fiki.id/2021/06/27/pmi-ekspansif-kinerja-industri-kimia-malah-melandai>
- Jonsdottir, G. E., Sigurjonsson, T. O., Alavi, A. R., & Mitchell, J. (2021). Applying responsible ownership to advance SDGs and the ESG framework, resulting in the issuance of green bonds. *Sustainability*, 13(13), 7331.
- Kementerian Perindustrian. (2018). *Kemenperin prioritaskan pengembangan sektor kimia industri 4.0*. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19168/Kemenperin-Prioritaskan-Pengembangan-Sektor-Kimia-Masuki-Industri-4.0>
- Puspitasari, I. (2020). Industri dasar dan kimia anjlok 21,24%, begini kata analis.

Kontan.

<https://investasi.kontan.co.id/news/ind-eks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-anjlok-2124-begini-kata-analisis>

Stauropoulou, A., Sardianou, E., Malindretos, G., Evangelinos, K., & Nikolaou, I. (2023). The effects of economic, environmentally and socially related SDGs strategies of banking institutions on their customers' behavior. *World Development Sustainability*, 2, 100051.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.